

# **RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI SEBELUM DAN SESUDAH PENGADOPSIAN IFRS**

**(Studi Pada Perusahaan Non-Kuangan Yang Terdaftar di BEI Periode  
Tahun 2008-2016)**



## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**DEWI KUSUMA SETYANINGSIH**

**NIM. 12030114120029**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2018**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama penyusun : Dewi Kusuma Setyaningsih

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120029

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **RELEVANSI NILAI INFORMASI  
AKUNTANSI SEBELUM DAN SESUDAH  
PENGADOPSIAN IFRS**

Dosen Pembimbing : Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 22 Mei 2018

Dosen Pembimbing,



Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt.

NIP. 19801001200801101

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama penyusun : Dewi Kusuma Setyaningsih


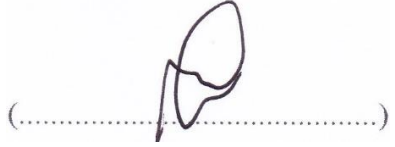
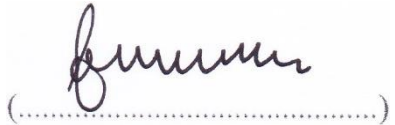
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120029

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **RELEVANSI NILAI INFORMASI  
AKUNTANSI SEBELUM DAN SESUDAH  
PENGADOPSIAN IFRS**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 6 Juni 2018**

Tim Penguji

1. Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt. 
2. Faisal S.E., M.Si., Ph.D., CMA., CRP. 
3. Wahyu Meiranto S.E., M.Si., Akt. 

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Dewi Kusuma Setyaningsih, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI SEBELUM DAN SESUDAH PENGADOPSIAN IFRS**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 22 Mei 2018

Yang membuat pernyataan,

Dewi Kusuma Setyaningsih

NIM.12030114120029

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to examine the quality of accounting information pre and post of IFRS adoption on financial accounting standards in Indonesia. This study uses value relevance as a proxy of the quality of accounting information. Value relevance testing uses the price model developed by Ohlson. Quality accounting information can be seen through how much the relevance of accounting information in assisting investor decision making that reflected in stock prices.*

*The type of data used in this study is secondary data and use the population of go public companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2008-2016. Sample selection method in this study uses purposive sampling technique with the criteria of non-financial companies that consistently publishes financial statements and provided datas such as stock prices, earnings per share, and book value per share, also other data required and presented in rupiah currency in the period 2008-2016. The analysis technique used is multiple regression analysis with OLS model.*

*The results suggested that the adoption of IFRS in Indonesia has not been able to improve the quality of accounting information. The relevance of accounting earnings to investment decisions as reflected in stock prices did not increased significantly in the period after the adoption of IFRS. The results also suggested that the auditors quality has not been able to improve the value relevance of companies accounting information.*

*Keywords: IFRS adoption, value relevance, price model.*

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji kualitas informasi akuntansi sebelum dan sesudah pengadopsian IFRS pada standar akuntansi keuangan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan relevansi nilai sebagai proksi dari kualitas informasi akuntansi. Pengujian relevansi nilai menggunakan model harga yang dikembangkan oleh Ohlson. Informasi akuntansi yang berkualitas dapat dilihat melalui seberapa besar relevansi informasi akuntansi dalam membantu pengambilan keputusan investor yang tercermin dalam harga saham.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan menggunakan populasi perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2008-2016. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria berupa perusahaan non keuangan yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan dan menyediakan data-data seperti harga saham, laba per saham, dan nilai buku per saham, serta data-data lain yang diperlukan dan disajikan dalam mata uang rupiah pada periode tahun 2008-2016. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan model OLS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengadopsian IFRS di Indonesia belum dapat meningkatkan kualitas informasi akuntansi. Relevansi laba akuntansi dengan keputusan investasi yang tercermin dalam harga saham tidak mengalami peningkatan secara signifikan pada periode sesudah pengadopsian IFRS. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kualitas auditor belum dapat meningkatkan relevansi nilai informasi akuntansi perusahaan.

Kata Kunci : Adopsi IFRS, Relevansi nilai, *price model*.

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

“Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku. Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan shalat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar.” (QS.1:152-153).

*Skripsi ini kupersembahkan untuk:*

- 1. Kedua orang tuaku tercinta*
- 2. Kakak-kakakku tersayang*
- 3. Orang-orang yang kusayangi*

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenankan saya selaku penulis untuk mengucapkan beberapa patah kata. Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pengadopsian IFRS Terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Segala hambatan yang ada dalam proses penyusunan skripsi dapat terlewati berkat adanya doa, dorongan, bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, perkenankan penulis untuk menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan petunjuk dan pertolongan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tersebut.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Suroto dan Ibu Sujiwanti yang tidak bosan-bosannya melimpahkan doa, kasih sayang, nasihat, motivasi, dan dukungan finansial bagi penulis.
3. Kakak-kakak tersayang, Sigit Wahyu Purnomo, Dina Retno Suprehatin, dan Fitria Devi Ayu Wulandari, yang tak bosan selalu memberikan kasih sayang, dukungan, semangat, nasihat, dan dorongan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Prof. Dr. H. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Diponegoro.
5. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Bapak Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
7. Bapak Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, M.Si., Akt., selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulis mengenyam pendidikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
8. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D., selaku Ketua Departemen Akuntansi yang telah memberikan dorongan yang membangun bagi penulis.
9. Seluruh dosen, karyawan, dan staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala ilmu dan arahan yang diberikan selama penulis mengikuti perkuliahan.
10. Teman-teman satu bimbingan Hening, Cicil, Rivai, Diaz, Ervita yang bersedia membantu penulis dan berjuang bersama untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.
11. Teman-teman yang sudah seperti saudara penulis yang setia dari awal sampai akhir perkuliahan Ning Dyah, Fitri, Suryati, Riska.

12. Teman-teman yang sangat baik hati Annisa Fatkha, Irma, Prasiska yang selalu bersedia membantu penulis dalam segala hal terutama pada proses perkuliahan selama ini.
13. Teman-teman KKN Tim II Universitas Diponegoro Tahun 2017, Desa Ngeling, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara: Kak Dian, Kak Haikal, Revin, Errisa, Fadhil, Andang, Mas Angga yang telah memberikan pelajaran hidup bagi penulis saat KKN berlangsung.
14. Teman-teman kos Pak Asnawi: Aini, Mai, Arifah, Dian, Iin yang selama ini sudah menemani penulis hidup di Semarang, serta memberikan dukungan dan nasihat yang membangun.
15. Partner dalam segala hal, Mas Miftah yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, dan motivasi bagi penulis supaya skripsi ini cepat terselesaikan.
16. Keluarga besar AKUNDIP angkatan 2014 dari maba sampai semester akhir ini saling membantu, saling kompak, dan saling menghargai satu sama lain. Sukses selalu untuk kita semua dan semoga tali silaturahmi ini tetap terjalin sampai kita tua.
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas doa, dukungan, motivasi, arahan, dan kasih sayang yang telah diberikan untuk penulis.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih terdapat banyak ketidaksempurnaan dan kekurangan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan waktu. Untuk itu setiap saran, kritik, dan masukan yang membangun sangat

diharapkan penulis supaya skripsi ini menjadi karya yang lebih baik lagi nantinya.  
Semoga skripsi ini dapat berguna dan memberikan informasi serta manfaat bagi  
berbagai pihak.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Semarang, 22 Mei 2018

Penulis,

Dewi Kusuma Setyaningsih

NIM. 12030114120029

## DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	7
1.4 Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori Sinyal (Signaling Theory).....	10
2.1.2 IFRS.....	11
2.1.3 Relevansi Nilai.....	13
2.1.3.1 Harga Saham.....	14
2.1.3.2 Laba Per Saham.....	15
2.1.3.3 Nilai Buku Per Saham.....	16
2.1.4 Ukuran Perusahaan.....	16
2.1.5 <i>Leverage</i> .....	17

2.1.6 <i>Growth</i> .....	17
2.1.7 Arus Kas Operasi (CFO). .....	18
2.2 Penelitian Terdahulu. ....	18
2.3 Kerangka Pemikiran.....	23
2.4 Pengembangan Hipotesis. ....	24
2.4.1 Perbedaan Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Setelah Adopsi IFRS dan Sebelum Adopsi IFRS. ....	25
2.4.2 Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Pada Periode Pasca-IFRS Untuk Perusahaan Dengan Kualitas Auditor Yang Lebih Baik.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN. ....</b>	<b>28</b>
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel. ....	28
3.1.1 Variabel Dependen. ....	28
3.1.1.1 Harga Saham.....	29
3.1.1.2 Laba Per Saham. ....	30
3.1.1.3 Nilai Buku Per Saham. ....	31
3.1.2 Variabel Independen.....	31
3.1.3 Variabel Moderating.....	32
3.1.4 Variabel Kontrol.....	32
3.1.4.1 Ukuran Perusahaan. ....	33
3.1.4.2 <i>Leverage</i> . ....	33
3.1.4.3 Arus Kas Operasi (CFO).. ....	33
3.1.4.4 <i>Growth</i> .....	34
3.2 Populasi dan Sampel. ....	34
3.3 Jenis dan Sumber Data. ....	35
3.4 Metode Pengumpulan Data. ....	35
3.5 Metode Analisis. ....	36
3.5.1 Statistik Deskripsi.....	36
3.5.2 Uji Asumsi Klasik. ....	36
3.5.2.1 Uji Heteroskedastisitas. ....	36

3.5.2.2 Uji Normalitas, .....	37
3.5.2.3 Uji Autokorelasi.....	38
3.5.2.4 Uji Multikolinieritas. ....	38
3.5.3 Koefisien Korelasi Pearson. ....	39
3.5.4 <i>Chow Test</i> . ....	40
3.5.5 Analisis Regresi.....	41
3.5.5.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ). ....	41
3.5.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F). ....	41
3.5.5.3 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t).....	42
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS. ....</b>	<b>43</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	43
4.2 Analisis Data. ....	44
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	44
4.2.2 Uji Asumsi Klasik. ....	51
4.2.2.1 Pengujian Normalitas. ....	51
4.2.2.2 Pengujian Multikolinieritas. ....	54
4.2.2.3 Pengujian Heteroskedastisitas. ....	56
4.2.2.4 Pengujian Autokorelasi.....	63
4.2.3 Koefisien Korelasi <i>Pearson</i> .....	66
4.2.4 <i>Chow Test</i> . ....	70
4.2.5 Uji Hipotesis.....	71
4.3 Intepretasi Hasil. ....	75
4.3.1 Hipotesis I.....	75
4.3.2 Hipotesis II. ....	76
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
5.1 Kesimpulan. ....	79
5.2 Keterbatasan penelitian. ....	81
5.3 Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA. ....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 4.1 Daftar Sampel Perusahaan .....	44
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.3 Hasil Analisis Distribusi Frekuensi <i>Pre</i> dan <i>Post</i> Adopsi IFRS.....	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas <i>Pre</i> dan <i>Post</i> IFRS Model Pertama .....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas <i>Pre</i> dan <i>Post</i> IFRS Model Kedua .....	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas <i>Pre</i> -IFRS Model Pertama .....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas <i>Pre</i> -IFRS Model Kedua.....	57
Tabel 4.8 Hasil Koreksi Heteroskedastisitas <i>Pre</i> -IFRS Model Pertama.....	59
Tabel 4.9 Hasil Koreksi Heteroskedastisitas <i>Pre</i> -IFRS Model Kedua .....	59
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas <i>Post</i> -IFRS Model Pertama.....	60
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas <i>Post</i> -IFRS Model Kedua .....	61
Tabel 4.12 Hasil Koreksi Heteroskedastisitas <i>Post</i> -IFRS Model Pertama .....	62
Tabel 4.13 Hasil Koreksi Heteroskedastisitas <i>Post</i> -IFRS Model Kedua.....	62
Tabel 4.14 Hasil Uji Autokorelasi <i>Pre</i> -IFRS Model Pertama .....	64
Tabel 4.15 Hasil Uji Autokorelasi <i>Pre</i> -IFRS Model Kedua .....	64
Tabel 4.16 Hasil Uji Autokorelasi <i>Post</i> -IFRS Model Pertama .....	65
Tabel 4.17 Hasil Uji Autokorelasi <i>Post</i> -IFRS Model Kedua.....	65
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Korelasi <i>Pearson Pre</i> -IFRS .....	67
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Korelasi <i>Pearson Post</i> -IFRS.....	68
Tabel 4.20 Hasil Penghitungan <i>Chow Test</i> .....	70
Tabel 4.21 Hasil Uji Regresi Model Pertama .....	72
Tabel 4.22 Hasil Uji Regresi Model Kedua .....	73
Tabel 4.23 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas <i>Pre</i> -Adopsi IFRS model pertama.....	52
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas <i>Pre</i> -Adopsi IFRS model kedua.....	52
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas <i>Post</i> -Adopsi IFRS model pertama .....	53
Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas <i>Post</i> -Adopsi IFRS model kedua.....	54

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A Data Tabulasi Penelitian Tahun 2008-2016 .....	85
Lampiran B Data EViews Hasil Pengolahan Sampel.....	171

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai beberapa hal seperti latar belakang masalah yang berisi permasalahan penting yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian, rumusan masalah yang berisi tentang pengungkapan fenomena yang terjadi dan perlu untuk dipecahkan, tujuan dan kegunaan penelitian dan di bagian terakhir, membahas mengenai sistematika penulisan yang menjelaskan isi materi dari setiap bab. Berikut penjelasan dari masing-masing subbab secara lebih terperinci.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Seiring kemajuan zaman dan proses globalisasi yang semakin meluas, para pemangku kepentingan khususnya investor menginginkan adanya pengungkapan laporan keuangan yang lebih bersifat informatif, transparan, dan relevan dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Laporan keuangan yang lebih bersifat informatif akan meningkatkan kualitas informasi akuntansi. Laporan yang berkualitas juga dapat mempermudah para *stakeholder* dalam menganalisis kinerja perusahaan yang pada akhirnya berfungsi sebagai patokan dalam pengambilan keputusan bisnis.

Para *stakeholder* khususnya investor yang berasal dari berbagai negara mengharapkan adanya pengungkapan laporan keuangan yang tersusun sesuai dengan standar akuntansi yang diberlakukan secara internasional. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas informasi akuntansi serta dapat meningkatkan komparabilitas dan kredibilitas laporan keuangan suatu perusahaan.

IASB (*International Accounting Standards Board*) merupakan suatu badan internasional yang berperan dalam penyusunan standar akuntansi terdorong untuk membuat suatu kebijakan penyusunan laporan keuangan baru dan diterima secara internasional yang disebut sebagai IFRS (*International Financial Reporting Standards*). IFRS ini merupakan suatu standar pelaporan keuangan yang didasarkan pada *principle-based standards*. Diharapkan dengan adanya IFRS ini dapat meningkatkan kualitas pelaporan informasi akuntansi bagi seluruh perusahaan terdaftar, serta dapat meningkatkan komparabilitas masing-masing perusahaan.

Indonesia telah melakukan adopsi IFRS yang dimulai sejak tahun 2008. Sebelumnya, Indonesia masih menerapkan standar akuntansi yang merupakan hasil pengadopsian dari USGAAP (*United States Generally Accepted Accounting Principle*). Pengadopsian IFRS ini dilakukan dengan menggunakan *gradual strategy*, yakni pengadopsian secara bertahap yang sering dilakukan oleh negara-negara berkembang. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menetapkan bahwa pengadopsian IFRS dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu tahap adopsi yang dilakukan pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2011, tahap persiapan akhir yang dilakukan pada tahun 2011, dan terakhir adalah tahap implementasi yang dilakukan

pada tahun 2012. Seluruh perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah diwajibkan untuk menerapkan dan mematuhi *International Financial Reporting Standards* (IFRS) dalam penyusunan laporan keuangan mereka secara efektif dimulai pada tahun 2012. Sedangkan khusus perusahaan perbankan diwajibkan untuk melakukan penerapan secara menyeluruh sejak tahun 2010. Kewajiban penerapan IFRS di Indonesia ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas informasi akuntansi bagi perusahaan-perusahaan yang telah *go public* dan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana kualitas informasi yang dihasilkan tersebut lebih valid, transparan, dan dapat diperbandingkan, serta dapat mempermudah bagi para *stakeholder* dalam pengambilan keputusan bisnisnya secara global.

Motivasi utama dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih lanjut pengaruh pengadopsian IFRS terhadap kualitas pelaporan laba perusahaan, sehingga akan diuji apakah IFRS mempengaruhi relevansi dari informasi akuntansi (laba per saham dan nilai buku per saham) dibandingkan dengan standar akuntansi sebelumnya. Secara keseluruhan, IFRS adalah standar berbasis prinsip yang berorientasi pada pasar global dan membutuhkan pengungkapan secara luas sebagai pembanding dengan standar sebelumnya yaitu *Generally Accepted accounting Principles* (GAAP). *International Accounting Standard Board* (IASB) telah menghapus alternatif akuntansi yang diizinkan yaitu GAAP yang sebelumnya telah diterapkan di berbagai negara, dan kini dibutuhkan pengukuran akuntansi yang lebih mencerminkan posisi ekonomi dan kinerja perusahaan. Berdasarkan teori ini, adopsi IFRS seharusnya secara signifikan meningkatkan relevansi kualitas informasi diungkapkan. Hal ini didukung oleh

Ismail dkk. (2013) yang berpendapat bahwa pengadopsian IFRS dapat meningkatkan kualitas pelaporan laba yang lebih tinggi. Mereka menambahkan bahwa pendapatan yang dilaporkan selama periode setelah adopsi IFRS mengandung perilaku manajemen laba yang lebih rendah dan relevansi nilai yang lebih tinggi daripada sebelum melakukan pengadopsian IFRS. Temuan ini sependapat dengan Chebaane dan Othman (2014) yang menyatakan bahwa adopsi IFRS secara *mandatory* dapat meningkatkan level relevansi nilai, peningkatan tersebut dipengaruhi secara positif oleh sistem hukum *common law*, keterbukaan ekonomi eksternal tingkat tinggi, perlindungan investor yang kuat, perlindungan penuh dari pemegang saham minoritas dan oleh pasar modal yang canggih. Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Dimitropoulos dkk. (2013) dengan menggunakan sampel 101 perusahaan terdaftar di Athens Stock Exchange (ASE) dalam periode tahun 2001 hingga tahun 2008 menemukan bahwa pengimplementasian IFRS berkontribusi dalam menurunkan manajemen laba, pengakuan kerugian yang lebih tepat waktu, serta relevansi nilai yang lebih besar dari angka akuntansi.

Terdapat perbedaan pandangan mengenai pengaruh pengadopsian IFRS terhadap kualitas informasi akuntansi yang diutarakan oleh Barth dkk. (2008) dalam Dimitropoulos dkk. (2013) yang memberikan argumen bahwa membatasi kebebasan bertindak manajerial terkait dengan penerapan standar akuntansi dapat menghilangkan kemampuan suatu perusahaan dalam melaporkan pengukuran akuntansi yang lebih mencerminkan posisi ekonomi dan kinerja perusahaan. Ditambahkan juga, apabila pelaksanaan standar akuntansi masih lemah, maka tidak

dipungkiri suatu perusahaan masih dapat terlibat dalam praktik kecurangan. Temuan tersebut didukung oleh Karampinis dan Hevas (2011) yang menemukan bukti bahwa pengadopsian IFRS tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap relevansi nilai informasi akuntansi. Selanjutnya, dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Tsalavoutas dkk. (2012) juga menemukan bahwa pengadopsian IFRS tidak dapat meningkatkan relevansi nilai informasi akuntansi.

Masih terdapat perbedaan hasil temuan dalam penelitian terdahulu mengenai pengaruh pengadopsian IFRS terhadap kualitas informasi akuntansi. Perbedaan hasil temuan juga dipengaruhi oleh perbedaan penelitian yang dilakukan di negara maju dan negara berkembang. Di negara maju telah banyak dilakukan penelitian serupa, namun berbeda dengan negara-negara berkembang seperti Indonesia yang masih sangat jarang dilakukan.

Menurut penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini berjudul **“RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI SEBELUM DAN SESUDAH PENGADOPSIAN IFRS”**. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Dimitropoulos dkk. (2013) dengan berfokus pada relevansi nilai informasi akuntansi. Penelitian ini akan menggunakan sampel dari perusahaan non-keuangan yang telah terdaftar di BEI pada periode tahun 2008 sampai dengan 2016.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pengadopsian IFRS secara penuh dapat membuat pengukuran dan penilaian akuntansi menjadi lebih mencerminkan posisi ekonomi dan kinerja perusahaan, sehingga kualitas informasi akuntansi pun akan lebih meningkat. Peningkatan

kualitas informasi akuntansi ini diukur melalui aspek relevansi nilai. Pendapat ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ismail dkk. (2013) yang menemukan bukti bahwa pengadopsian IFRS dapat meningkatkan kualitas pelaporan laba yang lebih tinggi. Mereka menambahkan bahwa pendapatan yang dilaporkan selama periode setelah adopsi IFRS mengandung perilaku manajemen laba yang lebih rendah dan relevansi nilai yang lebih tinggi daripada sebelum melakukan pengadopsian IFRS. Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Dimitropoulos dkk. (2013) dengan menggunakan sampel 101 perusahaan terdaftar di Athens Stock Exchange (ASE) dalam periode tahun 2001 hingga tahun 2008 menemukan bahwa pengimplementasian IFRS berkontribusi dalam menurunkan manajemen laba, pengakuan kerugian yang lebih tepat waktu, serta relevansi nilai yang lebih besar dari angka akuntansi.

Terdapat perbedaan pandangan mengenai pengaruh pengadopsian IFRS terhadap kualitas informasi akuntansi yang diutarakan oleh Barth dkk. (2008) dalam Dimitropoulos dkk. (2013) yang menyatakan bahwa membatasi kebebasan bertindak manajerial terkait dengan penerapan standar akuntansi dapat menghilangkan kemampuan suatu perusahaan dalam melaporkan pengukuran akuntansi yang lebih mencerminkan posisi ekonomi dan kinerja perusahaan. Ditambahkan juga, apabila pelaksanaan standar akuntansi masih lemah, maka tidak dipungkiri suatu perusahaan masih dapat terlibat dalam praktik kecurangan. Temuan tersebut didukung oleh Karampinis dan Hevas (2011) yang menemukan bukti bahwa pengadopsian IFRS tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap relevansi nilai informasi akuntansi. Selanjutnya, dalam penelitian lain yang

dilakukan oleh Tsalavoutas dkk. (2012) juga menemukan bahwa pengadopsian IFRS tidak dapat meningkatkan relevansi nilai informasi akuntansi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah relevansi nilai informasi akuntansi lebih tinggi setelah pengadopsian IFRS dibandingkan dengan sebelum pengadopsian IFRS?
2. Apakah relevansi nilai informasi akuntansi akan lebih tinggi pada periode pasca-IFRS bagi perusahaan dengan kualitas auditor yang lebih baik?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

1. Memperoleh bukti empiris tentang perbedaan relevansi nilai informasi akuntansi setelah pengadopsian IFRS dan sebelum pengadopsian IFRS.
2. Memperoleh bukti empiris tentang relevansi nilai informasi akuntansi pada periode pasca-IFRS bagi perusahaan dengan kualitas auditor yang lebih baik.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan bahan kajian dalam mengembangkan penelitian yang selanjutnya.
2. Bagi universitas, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai dokumentasi dan referensi untuk menambah pengetahuan di bidang keilmuan.
3. Bagi akademisi, sebagai bukti empiris dan memberikan referensi di bidang keilmuan.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Skripsi ini di susun secara sistematis dan terbagi menjadi lima bab, dimana bab satu dengan bab lainnya saling berhubungan. Berikut sistematika penyusunan yang dimaksud :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab pendahuluan ini membahas beberapa sub-bab yaitu latar belakang penelitian tersebut dilakukan, rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian tersebut dilakukan, serta sistematika penulisan yang terdapat dalam penelitian.

##### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Dalam bab telaah pustaka ini membahas beberapa sub-bab yang terdiri dari landasan teori yang tepat dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan, penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian sekarang yang berguna sebagai pembanding, kerangka pemikiran untuk penelitian yang akan dilakukan, serta hipotesis yang dibangun untuk penelitian ini.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab tiga ini membahas tentang metode penelitian yang nantinya terbagi dalam beberapa sub-bab yaitu variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian serta dilengkapi dengan definisi operasional masing-masing variabel, populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, metode pengumpulan data yang akan digunakan, serta metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian.

#### **BAB IV : HASIL DAN ANALISIS**

Dalam bab empat ini membahas tentang hasil dan analisis data yang terbagi menjadi beberapa sub-bab yaitu deskripsi masing-masing objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil pengolahan data.

#### **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab lima ini membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, dan keterbatasan yang dimiliki saat melakukan penelitian tersebut.